



# Financial Literacy as the Foundation for MSMEs Financial Sustainability: Systematic Literature Review

Feri Ardiyansah\*, Frezzya Aziana, Bastian Dwi Septiawan Balabara, Hasbullah

Universitas Mitra Indonesia

**Abstrak:** Studi ini bertujuan untuk secara sistematis meninjau dan mensintesis bukti empiris dan konseptual terkini tentang peran literasi keuangan sebagai faktor fundamental dalam mendukung keberlanjutan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) mengikuti pedoman PRISMA. Artikel-artikel yang relevan dikumpulkan dari basis data Scopus dan Google Scholar menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan literasi keuangan, UMKM, keberlanjutan keuangan, inklusi keuangan, dan keberlanjutan bisnis. Tinjauan ini mencakup artikel jurnal yang telah ditinjau oleh rekan sejawat yang diterbitkan antara tahun 2021 dan 2025. Teknik analisis tematik diterapkan untuk mensintesis temuan dan mengidentifikasi pola, mekanisme, dan kesenjangan penelitian utama di seluruh studi yang dipilih. Tinjauan ini mengungkapkan bukti yang konsisten bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan keberlanjutan keuangan UMKM dengan meningkatkan pengambilan keputusan keuangan, manajemen arus kas, akses ke pembiayaan formal, dan manajemen risiko. Literasi keuangan juga beroperasi melalui mekanisme mediasi dan moderasi, khususnya melalui inklusi keuangan, adopsi fintech, dan kinerja keuangan. Studi-studi terbaru menyoroti pentingnya literasi keuangan digital yang semakin meningkat dalam memperkuat ketahanan UMKM di lingkungan ekonomi yang semakin digital. Studi ini terbatas karena bergantung pada data sekunder dan studi sebelumnya, yang sebagian besar bersifat lintas sektoral dan berorientasi finansial, sehingga membatasi wawasan tentang dinamika jangka panjang dan dimensi keberlanjutan non-finansial. Studi ini berkontribusi pada literatur UMKM dan literasi keuangan dengan mengkonsolidasikan bukti terkini, mengidentifikasi kesenjangan penelitian utama, dan memberikan wawasan kebijakan dan manajerial untuk mendukung pengembangan UMKM yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Keberlanjutan Keuangan, UMKM, Tinjauan Literatur Sistematis

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v7i1.3631>

\*Correspondence: Feri Ardiyansah

Email:

[feriardiyansah2025.student@umitra.ac.id](mailto:feriardiyansah2025.student@umitra.ac.id)

Received: 22-11-2025

Accepted: 22-12-2025

Published: 22-01-2026



**Copyright:** © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This study aims to systematically review and synthesize recent empirical and conceptual evidence on the role of financial literacy as a foundational factor in supporting the financial sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This research employed a Systematic Literature Review (SLR) approach following the PRISMA guidelines. Relevant articles were collected from Scopus and Google Scholar databases using keywords related to financial literacy, MSMEs, financial sustainability, financial inclusion, and business sustainability. The review covered peer-reviewed journal articles published between 2021 and 2025. A thematic analysis technique was applied to synthesize findings and identify key patterns, mechanisms, and research gaps across selected studies. The review reveals consistent evidence that financial literacy plays a critical role in enhancing MSMEs' financial sustainability by improving financial decision-making, cash flow management, access to formal financing, and risk management. Financial literacy also operates through mediating and moderating mechanisms, particularly via financial inclusion, fintech adoption, and financial performance. Recent studies highlight the growing importance of digital financial literacy in strengthening MSMEs' resilience in an increasingly digitalized economic environment. This study is limited by its reliance on secondary data and prior studies, which are predominantly cross-sectional and financially oriented, restricting insights into long-term dynamics and non-financial sustainability dimensions. This study contributes to the MSME and financial literacy literature by consolidating recent evidence, identifying key research gaps, and providing policy and managerial insights to support sustainable MSME development.

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Sustainability, MSMEs, Systematic Literature Review

## Pendahuluan

UMKM adalah tulang punggung ekonomi banyak negara dan menghadapi tantangan manajerial khususnya dalam pengelolaan keuangan yang berkelanjutan (Suharlina et al, 2024)) (penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan melemahkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola kas, mengakses pembiayaan formal, serta merencanakan pertumbuhan usaha, sehingga menghambat keberlanjutan usaha tersebut. Studi empiris dan tinjauan sistematis menegaskan peran literasi keuangan terhadap performa dan akses finansial bagi usaha kecil (Anshika & Singla, 2022) (Kumari et al, 2024).

Literasi keuangan tidak hanya soal pengetahuan dasar (menabung, mengelola utang), tetapi juga kemampuan untuk menilai risiko, memahami produk fintech, dan memanfaatkan layanan keuangan digital kemampuan yang kian krusial di era digital (Judijanto et al, 2025). Sebuah studi menunjukkan bahwa literasi keuangan meningkatkan adopsi teknologi keuangan (*FinTech*) dan memperluas inklusi keuangan yang pada gilirannya meningkatkan stabilitas dan pertumbuhan UMKM (Candraningrat et al, 2023) (Mutamimah & Indriastuti, 2023).

Keterkaitan antara literasi keuangan dan keberlanjutan usaha (*sustainability*) mendapat perhatian baru: studi kuantitatif dan konseptual mengindikasikan bahwa pemilik usaha yang lebih literate cenderung menerapkan praktik manajemen risiko dan pengelolaan modal kerja yang mendukung kontinuitas usaha jangka panjang (Idris & Suwarsono, 2024) (Nashoha et al, 2025). Dengan demikian literasi berfungsi sebagai fondasi strategis untuk ketahanan usaha terhadap guncangan ekonomi (Masdupi et al, 2024, 2025).

Selain dampak langsung pada pengelolaan internal, literasi keuangan memengaruhi kemampuan UMKM mengakses pembiayaan formal bank dan investor karena literasi meningkatkan kualitas dokumentasi keuangan, pemahaman rasio, dan kemampuan menyusun proposal pembiayaan (Yazid, 2025). Bukti empiris dari berbagai negara menunjukkan korelasi positif antara literasi dan peluang pembiayaan yang lebih baik untuk UMKM (Anshika & Singla, 2022) (Kumari et al, 2024).

Transformasi digital keuangan (mis. *payment gateway*, aplikasi pencatatan, pinjaman digital) menghadirkan peluang sekaligus risiko) (literasi keuangan menentukan apakah pelaku UMKM dapat memilih produk digital yang tepat, memahami biaya dan risiko, serta menggunakan data keuangan untuk pengambilan keputusan efek ini telah didokumentasikan dalam beberapa studi lintas-negara (Zahari et al, 2025). Oleh karena itu literasi menjadi penghubung antara teknologi dan outcome bisnis (Mutamimah & Indriastuti, 2023) (Tullaili & Susanto, 2025).

Penelitian terbaru juga menyoroti dimensi perilaku (*behavioral finance*) misalnya mental accounting dan sikap risiko yang dimediasi oleh literasi keuangan) (pelaku UMKM dengan literasi lebih tinggi cenderung membuat alokasi sumber daya yang lebih rasional, memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta mengelola arus kas secara lebih disiplin, yang secara kumulatif mendukung kelangsungan usaha. Temuan ini muncul dalam studi empiris dan analisis konseptual (Kumari et al, 2024) (Masdupi et al, 2025).

Dari sisi kebijakan, banyak negara dan lembaga internasional mendorong program peningkatan literasi keuangan bagi UMKM sebagai bagian dari strategi inklusi dan pembangunan ekonomi. Evaluasi program-program tersebut menunjukkan efektivitas lebih besar bila pelatihan literasi dipadukan dengan pendampingan praktis, akses teknologi, dan intervensi pembiayaan yang terstruktur. Hal ini menunjukkan perlunya desain intervensi yang komprehensif (Anshika & Singla, 2022) (Candraningrat et al, 2023).

Meski bukti meningkat, terdapat gap penelitian terutama terkait mekanisme bagaimana literasi keuangan secara konkret mendorong praktik keberlanjutan (mis. investasi kembali laba, manajemen utang jangka panjang, adopsi *green practices*) pada UMKM di berbagai konteks ekonomi. Kajian bibliometrik dan studi empiris terbaru (2024–2025) merekomendasikan penelitian yang lebih terfokus pada jalur sebab-akibat dan peran variabel mediasi/moderator (Kurniasari et al, 2025) (Masdupi et al, 2025).

Konteks lokal (mis. Indonesia dan negara berkembang lain) memperlihatkan heterogenitas: tingkat literasi, akses *FinTech*, dan budaya bisnis berbeda sehingga implikasi literasi terhadap keberlanjutan UMKM bervariasi (penelitian multi-negara dan studi kasus modern menekankan kebutuhan pendekatan yang sensitif-konteks untuk intervensi literasi).

Berdasarkan pemetaan gap teoretis dan praktis tersebut, penelitian SLR yang menelaah bukti empiris terbaru (2021–2025) tentang “Literasi Keuangan sebagai Fondasi Keberlanjutan Keuangan UMKM” menjadi sangat relevan: SLR dapat merangkum konsistensi temuan, mengidentifikasi mekanisme mediasi/moderasi (mis. akses pembiayaan, adopsi *FinTech*, kapabilitas manajerial), serta menawarkan rekomendasi kebijakan dan praktik yang berbasis bukti untuk pembuat kebijakan dan praktisi. Oleh karena itu riset ini diharapkan menutup celah pengetahuan dan memberikan basis implementatif.

## Metodologi

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *systematic literature review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis temuan-temuan empiris dan konseptual terkait peran literasi keuangan dalam mendukung keberlanjutan keuangan UMKM. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif, objektif, dan transparan mengenai perkembangan penelitian, pola temuan, serta kesenjangan riset pada bidang yang diteliti. Proses SLR dalam penelitian ini mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) guna memastikan ketelitian dan replikasi penelitian.

### Sumber Data dan Strategi Pencarian Literatur

Data penelitian diperoleh dari basis data jurnal internasional bereputasi, yaitu Scopus dan Google Scholar. Pemilihan basis data tersebut didasarkan pada kelengkapan cakupan publikasi ilmiah di bidang manajemen, keuangan, dan UMKM. Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci berikut:

*“financial literacy”, “SMEs” atau “MSMEs”, “financial sustainability”, “business sustainability”, dan “financial inclusion”.*

Pencarian artikel dibatasi pada publikasi tahun 2021–2025, artikel berbahasa Inggris, dan jenis dokumen berupa artikel jurnal (*research article* dan *review article*) untuk memastikan relevansi dan kebaruan kajian.

### **Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Untuk menjaga kualitas dan fokus kajian, penelitian ini menerapkan kriteria seleksi sebagai berikut. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang membahas literasi keuangan pada UMKM atau usaha kecil, (2) artikel yang mengaitkan literasi keuangan dengan keberlanjutan keuangan, kinerja, atau ketahanan usaha, dan (3) artikel yang menggunakan pendekatan empiris atau konseptual yang jelas.

Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel non-jurnal (prosiding, opini, laporan non-peer reviewed), (2) artikel yang tidak relevan secara langsung dengan konteks UMKM, dan (3) publikasi dengan kualitas metodologis yang tidak memadai berdasarkan evaluasi awal.

### **Proses Seleksi Studi**

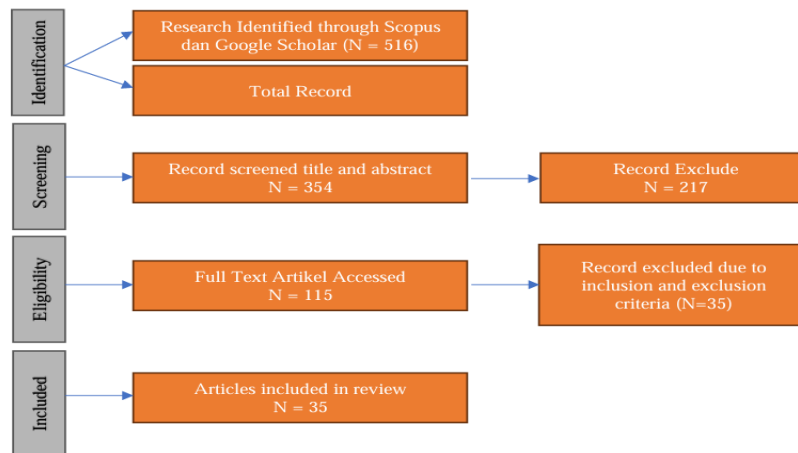
Proses seleksi studi dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi awal artikel berdasarkan kata kunci pada basis data yang ditentukan. Tahap kedua adalah penyaringan judul dan abstrak untuk menilai relevansi topik. Tahap ketiga adalah penelaahan teks penuh (*full-text review*) untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi. Seluruh proses seleksi didokumentasikan dalam diagram alur PRISMA guna menunjukkan transparansi dan akuntabilitas metodologis.

### **Teknik Analisis dan Sintesis Data**

Artikel yang lolos seleksi dianalisis menggunakan analisis tematik (*thematic analysis*). Analisis ini bertujuan untuk mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema-tema utama, seperti: (1) pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM, (2) peran mediasi inklusi keuangan dan adopsi fintech, serta (3) implikasi kebijakan dan praktik manajerial. Sintesis dilakukan secara naratif dengan membandingkan hasil antarstudi untuk mengidentifikasi pola konsistensi, perbedaan, dan kesenjangan penelitian.

### **Keandalan dan Validitas Kajian**

Untuk meningkatkan keandalan dan validitas hasil SLR, penelitian ini hanya menggunakan artikel dari jurnal bereputasi dan melalui proses *peer review*. Selain itu, penggunaan pedoman PRISMA dan kriteria seleksi yang jelas membantu meminimalkan bias seleksi dan interpretasi. Dengan pendekatan ini, hasil kajian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang kuat dan berbasis bukti mengenai peran literasi keuangan sebagai fondasi keberlanjutan keuangan UMKM.



Gambar 1. Model Prisma.

## Hasil dan Pembahasan

### Literasi Keuangan sebagai Fondasi Keberlanjutan UMKM

Hasil analisis isi terhadap literatur menunjukkan pola yang kuat dan konsisten bahwa literasi keuangan diposisikan sebagai fondasi utama dalam mewujudkan keberlanjutan keuangan UMKM. Literasi keuangan tidak hanya dipahami sebagai kemampuan dasar dalam memahami konsep keuangan, tetapi juga sebagai kompetensi strategis yang mencakup pengambilan keputusan keuangan yang rasional, pengelolaan arus kas yang efisien, perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta kemampuan mengidentifikasi dan memitigasi risiko usaha. Berbagai studi menegaskan bahwa UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki struktur keuangan yang lebih sehat, tingkat kegagalan usaha yang lebih rendah, serta kemampuan bertahan yang lebih tinggi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan dinamika pasar yang terus berubah (Chidiogo Uzoamaka Akpuokwe et al, 2024) (Lestari et al, 2025) (Ratnawati et al, 2025).

Lebih lanjut, temuan empiris menunjukkan bahwa peran literasi keuangan tidak terbatas pada pengaruh langsung terhadap keberlanjutan UMKM, tetapi juga berfungsi sebagai faktor penguat dalam hubungan antara inklusi keuangan, akses pembiayaan, dan kinerja usaha. Literasi keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk memahami produk dan layanan keuangan secara lebih komprehensif, memilih sumber pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas usaha, serta mengelola kewajiban keuangan secara lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, inklusi keuangan dan ketersediaan akses modal tidak serta-merta menjamin keberlanjutan usaha apabila tidak didukung oleh literasi keuangan yang memadai. Dalam konteks ini, literasi keuangan berperan sebagai kapabilitas internal yang bersifat fundamental, yang menjembatani pemanfaatan sumber daya keuangan eksternal dengan pencapaian kinerja dan keberlanjutan UMKM secara berkelanjutan (Asmawati et al, 2025) (Ekayani et al, 2024) (Purniawati et al, 2024).

## **Pola Hubungan Mediasi dan Moderasi dalam Model Keberlanjutan**

Pola hubungan mediasi dan moderasi merupakan salah satu temuan penting dalam model keberlanjutan UMKM yang diidentifikasi melalui analisis isi literatur. Sejumlah besar penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan jarang bekerja secara sederhana atau linier, melainkan beroperasi melalui mekanisme tidak langsung yang dimediasi oleh variabel-variabel kunci seperti kinerja keuangan, inklusi keuangan, dan akses permodalan. Literasi keuangan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun anggaran, mengelola arus kas, memahami produk keuangan, serta mengevaluasi risiko dan peluang pembiayaan, yang pada akhirnya berdampak pada perbaikan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, keberlanjutan UMKM tidak hanya ditentukan oleh tingkat literasi keuangan semata, tetapi juga oleh sejauh mana literasi tersebut mampu diterjemahkan ke dalam praktik keuangan yang efektif melalui variabel-variabel mediasi tersebut (Fitria & As'ari, 2024) (Ikhsanuddin et al, 2024) (Ristati et al, 2024).

Selain berperan sebagai variabel mediasi, literasi keuangan juga banyak diposisikan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara inklusi keuangan dan keberlanjutan atau pertumbuhan UMKM. Dalam kerangka ini, literasi keuangan berfungsi sebagai faktor penguat yang menentukan seberapa efektif akses terhadap layanan keuangan formal, pembiayaan, dan teknologi keuangan dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha. Studi-studi menunjukkan bahwa UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung kurang optimal dalam menggunakan fasilitas keuangan yang tersedia, sehingga dampak inklusi keuangan terhadap keberlanjutan usaha menjadi lemah. Sebaliknya, literasi keuangan yang memadai mampu memperkuat hubungan tersebut dengan meningkatkan kemampuan UMKM dalam memilih instrumen keuangan yang sesuai, mengelola kewajiban keuangan, serta menghindari risiko over-indebtedness. Temuan ini menegaskan bahwa inklusi keuangan tanpa diiringi literasi keuangan yang kuat belum tentu menghasilkan keberlanjutan UMKM secara berkelanjutan (Basmantra et al, 2024) (Sanusi et al, 2023).

## **Tren Penelitian: Digitalisasi dan Literasi Keuangan Digital**

Tren penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan pergeseran yang signifikan dari fokus pada literasi keuangan konvensional menuju literasi keuangan digital sebagai respons terhadap percepatan transformasi teknologi di sektor keuangan. Sejumlah studi menegaskan bahwa pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan tidak lagi memadai bagi UMKM untuk mencapai keberlanjutan usaha, khususnya dalam lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi. Adopsi teknologi keuangan seperti fintech, sistem pembayaran digital, mobile banking, dan platform pembiayaan daring hanya memberikan dampak positif terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM apabila pelaku usaha memiliki literasi keuangan digital yang memadai. Literasi ini mencakup kemampuan memahami fitur dan risiko layanan keuangan digital, keamanan transaksi, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan usaha (Edward et al, 2024) (Gosal & Nainggolan, 2023) (Hidayat-ur-Rehman, 2025).

Lebih lanjut, penelitian lintas negara mengungkapkan bahwa literasi keuangan digital berperan penting dalam meningkatkan ketahanan dan adaptabilitas UMKM, terutama

dalam menghadapi guncangan ekonomi seperti pandemi dan ketidakpastian pasar global. UMKM yang memiliki literasi keuangan digital yang baik cenderung lebih cepat beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen, memanfaatkan saluran pembayaran digital, serta mengakses pembiayaan alternatif secara lebih efektif. Dalam konteks ini, literasi keuangan digital tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai kapabilitas strategis yang mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih responsif dan berbasis data. Tren ini menunjukkan perluasan konsep literasi keuangan dari sekadar pengetahuan keuangan dasar menuju kemampuan adaptif yang terintegrasi dengan teknologi keuangan, yang pada akhirnya menjadi faktor penentu keberlanjutan UMKM dalam ekosistem ekonomi digital (Kusumawardhani et al, 2023) (Lontchi et al, 2023).

### **Tren Kontekstual: Gender, UMKM Mikro, dan Negara Berkembang**

Tren kontekstual dalam literatur menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap kelompok UMKM yang tergolong rentan, khususnya usaha mikro dan UMKM yang dikelola oleh perempuan. Penelitian-penelitian dalam tema ini menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang lebih krusial bagi pelaku usaha perempuan karena mereka umumnya menghadapi keterbatasan akses terhadap pembiayaan formal, jaringan bisnis, serta informasi keuangan dibandingkan dengan pelaku usaha laki-laki. Literasi keuangan memungkinkan perempuan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan usaha secara lebih mandiri, meningkatkan kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan lembaga keuangan, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan berkelanjutan. Dalam konteks usaha mikro, literasi keuangan juga berfungsi sebagai alat dasar untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mengelola arus kas harian, serta menjaga keberlangsungan usaha dalam kondisi keterbatasan modal dan tingginya kerentanan terhadap risiko eksternal (Chidiogo Uzoamaka Akpuokwe et al, 2024) (Hasan et al, 2023) (Lestari et al, 2025).

Selain fokus pada kelompok rentan, tren kontekstual lain yang menonjol adalah dominasi penelitian yang dilakukan di negara berkembang, seperti Indonesia, berbagai negara di Afrika, dan kawasan Asia Selatan. Kondisi ini mencerminkan bahwa literasi keuangan dipandang sebagai instrumen strategis dalam menjembatani keterbatasan sistem keuangan formal, rendahnya tingkat inklusi keuangan, serta lemahnya kapasitas manajerial UMKM di negara-negara tersebut. Dalam konteks ini, literasi keuangan tidak hanya berperan sebagai kompetensi individu, tetapi juga sebagai mekanisme adaptif untuk menghadapi kelemahan struktural lingkungan bisnis, seperti akses pembiayaan yang terbatas, volatilitas ekonomi, dan rendahnya dukungan kelembagaan. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa penguatan literasi keuangan pada UMKM di negara berkembang merupakan prasyarat penting untuk meningkatkan keberlanjutan usaha, memperkuat ketahanan ekonomi lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Babajide et al, 2023) (Bongomin et al, 2025) (Ratnawati et al, 2025).

### **Kesenjangan Penelitian (*Research Gaps*)**

Berdasarkan analisis isi terhadap literatur yang direview, teridentifikasi sejumlah kesenjangan penelitian yang masih menonjol. Pertama, sebagian besar penelitian mengenai literasi keuangan dan keberlanjutan UMKM masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Pendekatan ini memberikan gambaran hubungan antarvariabel pada satu titik waktu, namun belum mampu menjelaskan dinamika perubahan literasi keuangan dan keberlanjutan UMKM secara berkelanjutan dalam jangka panjang, sehingga pemahaman mengenai proses pembelajaran dan adaptasi keuangan pelaku usaha masih terbatas (Graña-Alvarez et al, 2024) (Molina-García et al, 2023).

Kesenjangan berikutnya berkaitan dengan keterbatasan penggunaan pendekatan kualitatif dan mixed methods. Hanya sedikit studi yang menggali secara mendalam bagaimana pelaku UMKM membangun, mempraktikkan, dan menginternalisasi literasi keuangan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Akibatnya, aspek kontekstual, pengalaman subjektif, serta strategi adaptif pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan keuangan belum banyak terungkap secara komprehensif (Risman, 2024).

Selain itu, literatur yang ada masih cenderung memaknai keberlanjutan UMKM secara sempit, yakni terbatas pada dimensi finansial. Integrasi literasi keuangan dengan aspek keberlanjutan non-keuangan, seperti keberlanjutan lingkungan dan sosial, masih relatif minim. Padahal, tuntutan terhadap praktik usaha berkelanjutan semakin mengharuskan UMKM untuk tidak hanya berorientasi pada kelangsungan finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari keberlanjutan jangka panjang (Luo & Cheng, 2023).

Kesenjangan lain yang signifikan adalah kurangnya pengembangan kerangka konseptual yang terpadu. Meskipun banyak studi empiris yang menguji hubungan literasi keuangan dengan kinerja atau keberlanjutan UMKM, masih terbatas penelitian yang merumuskan literasi keuangan sebagai fondasi sistemik yang terintegrasi dengan faktor internal dan eksternal usaha. Kondisi ini menunjukkan perlunya pengembangan model konseptual komprehensif yang dapat menjadi landasan teoritis bagi penelitian dan kebijakan keberlanjutan UMKM di masa mendatang (Graña-Alvarez et al, 2024) (Zaimovic et al, 2023).

### **Implikasi Sintesis terhadap Penelitian Selanjutnya**

Implikasi sintesis ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak dapat dipahami sebagai variabel yang berdiri sendiri, melainkan sebagai fondasi strategis yang bekerja dalam interaksi dengan konteks digitalisasi, tingkat inklusi keuangan, serta karakteristik pelaku UMKM. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu bergerak melampaui pengujian hubungan langsung antarvariabel dan mengembangkan model penelitian yang lebih komprehensif dan kontekstual. Penggunaan desain longitudinal menjadi penting untuk menangkap dinamika perkembangan literasi keuangan, perubahan perilaku keuangan, serta dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang, terutama dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan teknologi yang cepat.

Selain itu, penelitian di masa depan disarankan untuk mengadopsi pendekatan integratif yang mengaitkan literasi keuangan dengan teknologi keuangan, inovasi digital,

dan dimensi keberlanjutan yang lebih luas. Integrasi ini memungkinkan pemahaman yang lebih utuh mengenai bagaimana literasi keuangan dan literasi keuangan digital saling melengkapi dalam mendukung ketahanan dan keberlanjutan UMKM. Penelitian juga perlu mempertimbangkan karakteristik pelaku usaha, seperti skala usaha, gender, tingkat pendidikan, dan konteks kelembagaan, sebagai faktor pembeda dalam model keberlanjutan UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori, tetapi juga memberikan dasar yang lebih kuat bagi perumusan kebijakan dan program peningkatan literasi keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

## Conclusion

Berdasarkan hasil sintesis melalui teknik analisis isi, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi utama dalam mewujudkan keberlanjutan keuangan UMKM. Literasi keuangan berperan strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan, efektivitas pengelolaan sumber daya, serta kemampuan UMKM dalam memanfaatkan akses pembiayaan dan layanan keuangan, termasuk teknologi keuangan digital. Temuan juga menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM bersifat langsung maupun tidak langsung melalui kinerja keuangan, inklusi keuangan, dan ketahanan usaha, serta semakin kuat dalam konteks digitalisasi dan pada kelompok usaha yang memiliki keterbatasan akses keuangan. Namun demikian, kajian yang ada masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif jangka pendek dan berfokus pada keberlanjutan finansial semata, sehingga diperlukan pengembangan penelitian yang lebih longitudinal, kontekstual, dan integratif untuk memperkuat pemahaman literasi keuangan sebagai fondasi sistemik keberlanjutan UMKM.

Implikasi penting dari temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak dapat diposisikan semata sebagai intervensi individual, melainkan sebagai agenda kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi mikro yang bersifat sistemik. Literasi keuangan terbukti menjadi instrumen kunci dalam memperkuat resiliensi UMKM terhadap guncangan ekonomi, meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap transformasi digital, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, program pengembangan UMKM yang tidak mengintegrasikan literasi keuangan secara komprehensif berpotensi menghasilkan dampak yang kurang optimal. Temuan ini juga memberikan implikasi praktis bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan pendamping UMKM untuk merancang program literasi keuangan yang kontekstual, berbasis kebutuhan usaha, dan terintegrasi dengan akses pembiayaan serta pemanfaatan teknologi keuangan digital.

Meskipun demikian, kajian yang ada masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif jangka pendek dan berfokus pada dimensi keberlanjutan finansial semata. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan desain penelitian longitudinal guna menangkap dinamika literasi keuangan dan keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang, serta mengadopsi pendekatan kualitatif atau metode campuran untuk menggali faktor kontekstual, sosial, dan institusional yang memengaruhi efektivitas literasi keuangan. Selain itu, penelitian mendatang perlu memperluas cakupan keberlanjutan tidak hanya pada aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan, sehingga literasi keuangan dapat dipahami sebagai bagian dari ekosistem keberlanjutan UMKM yang holistik.

Rekomendasi praktis dari temuan ini mendorong perlunya kolaborasi multipihak antara pemerintah, sektor keuangan, akademisi, dan pelaku usaha dalam merancang kebijakan dan program literasi keuangan yang berkelanjutan, inklusif, dan adaptif terhadap perkembangan digital.

## Daftar Pustaka

- Anshika, A., & Singla, A. (2022). Financial literacy of entrepreneurs: A systematic review. *Managerial Finance*, 48(9/10), 1352–1371. <https://doi.org/10.1108/MF-06-2021-0260>
- Asmawati, A., Abdul Rahman Laba, A. R. L., Andi Ratna Sari Dewi, A. R. S. D., & Nur Alamzah, N. A. (2025). The Influence of Dynamic Capabilities, Financial Literacy, and Financial Inclusion on Sustainability of MSMEs in East Kalimantan, Indonesia: The Mediating Role of Financial Performance. *GLOBAL BUSINESS FINANCE REVIEW*, 30(10), 216–234. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2025.30.10.216>
- Babajide, A., Osabuohien, E., Tunji-Olayeni, P., Falola, H., Amodu, L., Olokoyo, F., Adegboye, F., & Ehikioya, B. (2023). Financial literacy, financial capabilities, and sustainable business model practice among small business owners in Nigeria. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 13(4), 1670–1692. <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1962663>
- Basmantra, I. N., Junianti, P., & Bhatti, O. K. (2024). The Affirmation of Financial Literacy as the Moderating Influence on Financial Inclusion and SMEs Growth: Culinary Sector in Sanur. Dalam B. Alareeni & A. Hamdan (Ed.), *Technology and Business Model Innovation: Challenges and Opportunities* (Vol. 924, hlm. 492–497). Springer Nature Switzerland. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-53998-5\\_44](https://doi.org/10.1007/978-3-031-53998-5_44)
- Candraningrat, I. R., Darmayanti, N. P. A., Damayanthi, I. G. A. E., & Nurcaya, I. N. (2023). Fostering MSMEs to Increase Fintech-Based Financial Literacy. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 4(6), 1339–1345. <https://doi.org/10.59188/devotion.v4i6.485>
- Chidiogo Uzoamaka Akpuokwe, Chidinma Favour Chikwe, & Nkechi Emmanuella Eneh. (2024). Leveraging technology and financial literacy for women’s empowerment in SMEs: A conceptual framework for sustainable development. *Global Journal of Engineering and Technology Advances*, 18(3), 020–032. <https://doi.org/10.30574/gjeta.2024.18.3.0041>
- Edward, O. T., Mukti, A. H., Misman, F. N., & Sastrodiharjo, I. (2024). Financial Literacy And Technology Adoption For The Sustainability Of Micro Small And Medium Enterprises: Evidence From Indonesia And Malaysia MSME’S. *INSIGHT Journal*, 11(2), 248–265. <https://doi.org/10.24191/ij.v11i2.2089>
- Ekayani, N. N. S., Kartana, I. W., Putra, I. M. W., Diviariesty, K., Darma, D. C., & Setini, M. (2024). The Mediating Effect of Access to Capital in the Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion on SME Sustainability. *Journal of Corporate Finance Research / Корпоративные Финансы* | ISSN: 2073-0438, 18(4), 136–151. <https://doi.org/10.17323/j.jcfr.2073-0438.18.4.2024.136-151>

- Fitria, I., & As'ari, H. (2024). The Impact of Financial Literacy on the Sustainability of Businesses with Financial Inclusion as a Mediating Factor. *Income Journal.*, 3(2), 70–76. <http://income-journal.com/index.php/income/article/view/72>
- Gosal, G. G., & Nainggolan, R. (2023). The Influence of Digital Financial Literacy on Indonesian SMEs' Financial Behavior and Financial Well-Being. *International Journal of Professional Business Review*, 8(12), e04164. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i12.4164>
- Graña-Alvarez, R., Lopez-Valeiras, E., Gonzalez-Loureiro, M., & Coronado, F. (2024). Financial literacy in SMEs: A systematic literature review and a framework for further inquiry. *Journal of Small Business Management*, 62(1), 331–380. <https://doi.org/10.1080/00472778.2022.2051176>
- Hasan, R., Ashfaq, M., Parveen, T., & Gunardi, A. (2023). Financial inclusion – does digital financial literacy matter for women entrepreneurs? *International Journal of Social Economics*, 50(8), 1085–1104. <https://doi.org/10.1108/IJSE-04-2022-0277>
- Hidayat-ur-Rehman, I. (2025). The role of financial literacy in enhancing firm's sustainable performance through Fintech adoption: A moderated mediation analysis. *International Journal of Innovation Science*, 17(4), 754–785. <https://doi.org/10.1108/IJIS-03-2024-0056>
- Idris, A., & Suwarsono, B. (2024). Peran mediasi literasi keuangan didukung modal intelektual dan sikap risiko dalam keberlanjutan usaha industri batik. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 3(2), 82–103. <https://doi.org/10.32503/jck.v3i2.5470>
- Ikhsanuddin, M., Rahmawati, I. Y., Tubastuvi, N., & Randikaparsa, I. (2024). The Mediating Role of Financial Literacy in the Characteristics of Msmes and Financial Technology on MSME Sustainability. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 21(8), 158–170. <https://doi.org/10.9734/sajsse/2024/v21i8874>
- Judijanto, L., Ohyver, D. A., Kusumastuti, S. Y., & Masri, M. (2025). *Literasi Keuangan: Teori dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kumari, R., Sharma, V. C., & Adnan, M. (2024). Financial Literacy of Microentrepreneurs and its Effect on the Business Performance and Innovativeness: Empirical Evidence from India. *SEDME (Small Enterprises Development, Management & Extension Journal): A Worldwide Window on MSME Studies*, 51(2), 133–148. <https://doi.org/10.1177/09708464241233025>
- Kurniasari, F., Abd Hamid, N., & Lestari, E. D. (2025). Unraveling the impact of financial literacy, financial technology adoption, and access to finance on small medium enterprises business performance and sustainability: A serial mediation model. *Cogent Business & Management*, 12(1), 2487837. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2487837>
- Kusumawardhani, R., Ningrum, N. K., & Rinofah, R. (2023). Investigating Digital Financial Literacy and its Impact on SMEs' Performance: Evidence From Indonesia. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 8(12), 5.
- Lestari, E. D., Kurniasari, F., Pratiwi, P. Y., Thilaga, S., & Ooi, B. W. (2025). Empowering women entrepreneurs: The role of financial literacy, inclusion, and access in

- enhancing MSE's performance and sustainability via women development program in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 12(1), 2593078. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2593078>
- Lontchi, C. B., Yang, B., & Shuaib, K. M. (2023). Effect of Financial Technology on SMEs Performance in Cameroon amid COVID-19 Recovery: The Mediating Effect of Financial Literacy. *Sustainability*, 15(3), 2171. <https://doi.org/10.3390/su15032171>
- Luo, W., & Cheng, J. (2023). Transition to sustainable business models for green economic recovery: Role of financial literacy, innovation and environmental sustainability. *Economic Change and Restructuring*, 56(6), 3787–3810. <https://doi.org/10.1007/s10644-022-09408-1>
- Masdupi, E., Imran, M., & Sintya, R. (2025). Financial literacy and sustainability of SMEs: The mediating and moderating effect of entrepreneurial financing choice, risk-taking and social capital. *Management & Sustainability: An Arab Review*, 1–24. <https://doi.org/10.1108/MSAR-01-2025-0003>
- Masdupi, E., Rasyid, R., & Darni, M. O. (2024). Financial literacy and sustainability in SMEs: Do financial risk attitude, access to finance, and organizational risk-taking tolerance mediate? *Asian Economic and Financial Review*, 14(1), 43–58. <https://archive.aessweb.com/index.php/5002/article/view/4959/7838>
- Molina-García, A., Diéguez-Soto, J., Galache-Laza, M. T., & Campos-Valenzuela, M. (2023). Financial literacy in SMEs: A bibliometric analysis and a systematic literature review of an emerging research field. *Review of Managerial Science*, 17(3), 787–826. <https://doi.org/10.1007/s11846-022-00556-2>
- Mutamimah, N. A., & Indriastuti, M. (2023). Fintech, financial literacy, and financial inclusion in Indonesian SMEs. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation Management*, 27(1/2), 137. <https://doi.org/10.1504/IJEIM.2023.129331>
- Nashoha, M. R., Rasyid, M. Z. F., & Awwal, M. A. F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Banjarmasin | *Upajiwa Dewantara: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/upajiwa/article/view/20104>
- Okello Candiya Bongomin, G., Chrysostome, E., Nkongolo-Bakenda, J. M., & Yourougou, P. (2025). Toward increasing financial inclusion and sustainability of indigenous microenterprises in Africa in the presence of financial literacy. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 5(3), 296–310. <https://doi.org/10.1108/IBSED-07-2023-0056>
- Purniawati, K. A., Lestari, E. P., & Arifin, A. H. (2024). The Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises in Denpasar City Through Financial Performance as a Mediating Variable. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 4(4), 540–549. <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku2621>

- Ratnawati, T. N. R., & Ningsih, A. T. (2025). The role of digital financial inclusion in improving financial literacy and financial well-being for business sustainability: Indonesian women's export craft SMEs. *Problems and Perspectives in Management*, 23(2), 398–408. [https://doi.org/10.21511/ppm.23\(2\).2025.28](https://doi.org/10.21511/ppm.23(2).2025.28)
- Risman, A. (2024). The Behavioral Finance of MSME: Digital Finance, Managerial Biases, Financial Literacy. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(2). [https://www.academia.edu/download/115971189/The\\_Behavioral\\_Finance\\_of\\_MSME\\_Digital\\_Finance\\_Managerial\\_Biases\\_Financial\\_Literacy.pdf](https://www.academia.edu/download/115971189/The_Behavioral_Finance_of_MSME_Digital_Finance_Managerial_Biases_Financial_Literacy.pdf)
- Ristati, R., Zulham., & Akhyar, C. (2024). The Effect of Financial Technology and Financial Literacy on the Sustainability of MSMEs in Lhokseumawe City with Financial Inclusion as a Mediating Variable. *Journal of Ecohumanism*, 3(8). <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.4940>
- Sanusi, S., Abd Hamid, N., Norizan, S., Urus, S. T., & Lestari, E. D. (2023). Determinants of business resilience framework for small businesses: Moderating effects of financial literacy. *Review of Economics and Finance*, 21, 55-65. [https://refpress.org/wp-content/uploads/2023/03/Paper-4\\_REF-1.pdf](https://refpress.org/wp-content/uploads/2023/03/Paper-4_REF-1.pdf)
- Suharlina, S., Umar, S. H., & Ferils, M. (2024). Meningkatkan Pertumbuhan: Peran Kunci Manajemen Keuangan Syariah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Amsir Accounting & Finance Journal*, 2(1), 32–43. <https://doi.org/10.56341/aafj.v2i1.441>
- Tullaili, M., & Susanto, P. (2025). Financial Literacy and Use of Fintech in MSMEs: Systematic Literature Analysis. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*, 2(4), 9. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i4.700>
- Yazid, M. H. (2025). Mengurai Hubungan Literasi Keuangan dan Pembiayaan UMKM: Studi Kasus Transformasi Ekonomi Mikro. *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting*, 2(2), 79–92. <https://doi.org/10.52620/jseba.v2i2.175>
- Zahari, Y. K., Hidayah, K., Juansa, A., Aisa, N. N., Hafni, D. A., Nurkholik, A., Sigit, H., Sabilla, O., Minarsi, A., & Rintasari, N. (2025). *Manajemen Keuangan UMKM: Konsep dan Penerapannya pada UMKM Era Digital*. PT. Star Digital Publishing, Yogyakarta-Indonesia.
- Zaimovic, A., Torlakovic, A., Arnaut-Berilo, A., Zaimovic, T., Dedovic, L., & Nuhic Meskovic, M. (2023). Mapping Financial Literacy: A Systematic Literature Review of Determinants and Recent Trends. *Sustainability*, 15(12), 9358. <https://doi.org/10.3390/su15129358>